

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko Aneka Jaya Gypsum tepatnya di Jl.Cagak Kp.Sukamantri Des.Sukaraya Kec Karang Bahagia Kab.Bekasi. penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024. Sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera sebagai berikut:

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul Penelitian								
2	Persetujuan Judul Dan Dosen Pembimbing								
3	Pembagian Surat Permohonan Ijin Penelitian								
4	Penyusunan Proposal (Bab 1,2,3,DP+Kuisioner)								
5	Seminar Proposal								
6	Perbaikan Hasil Seminar Proposal								
7	Penelitian Dan Penulisan Bab 4&5								
8	Penyerahan Working in Progrees2 (WP-2)								
9	Sidang Skripsi Dan Ujian Komperhensif								
10	Sidang Skripsi Dan Ujian Komperhensif Susulan								
11	Perbaikan Skripsi								
12	Persetujuan Dan Pengesahan Skripsi								

Table 2.1 Jadwal Penelitian

Sumber : Penulis

### **3.2 Jenis Penelitian**

Untuk penjelasan serta pemahaman tentang pengembangan bisnis menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) dan *SWOT Analysis* dalam menentukan strategi peningkatan Daya Saing pada Toko Aneka Jaya Gypsum maka penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Zakariah, Afriani & Zakariah (2020:27) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus meneliti sesuai dengan fakta dilapangan selain itu, landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikn gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.

Creswell, J.W, dalam Zkariah, Afriani & Zakariah (2020) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami masalah masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informasi, serta dilakukan dalam latar atau setting yang alamiah.

Agusven et al. (20223) menyatakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data desjriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut peneliti yang utuh, komperhensif, dan holistic.

Oleh sebab itu, peneliti akan memberikan hasil penelitian ini guna mendeskripsikan wawancara serta kuosioner terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai usulan penerapan formulasi strategi pengembangan bisnis menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* dan *SWOT Analysis* dalam upaya meningkatkan Daya Saing pada Toko Aneka Jaya Gypsum.

### **3.3 Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Jaya (2020:7) menyatakan bahwa data kualitatif/primer secara sederhana dapat disebut

sebagai data hasil kategori (pemberian kode), untuk isi data dapat berupa kata atau dapat didefinisikan sebagai data bukan angka, tetapi diangkakan, misalnya: jenis kelamin, status dan sebagainya.

Zakariah, Afriani & Zakariah (2020) menyatakan bahwa penelitian primer yaitu mengumpulkan data dari sumber pertama yang biasanya perlu dengan menggunakan metode kuosioner atau metode wawancara. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan kuosioner dengan pihak yang memiliki pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti.

### **3.4 Sumber Data**

Tersiana (2020:74) menyatakan bahwa sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara tertulis maupun secara lisan. Jika peneliti menggunakan teknik observasi, sumber data bisa berupa benda atau proses sesuatu.

Rizan, Handaru & Ramadian (2022) menyatakan bahwa data primer adalah informasi yang diberikan oleh seorang peneliti terkait konsep yang diminati untuk tujuan penelitian tertentu. Salah satu sumber data primer termasuk individu, kelompok fokus, responden panel, yang dikumpulkan oleh peneliti, atau beberapa sumber non-intrusif. Dari uraian diatas, peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dan kuesioner

### **3.5 Sampel**

Tersiana (2020) menyatakan bahwa Sampel adalah bagian bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian yang nanti kesimpulan dari penelitian tersebut berlaku untuk populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu meliputi : pemilik Toko Aneka Jaya Gypsum yakni Bapak Pairin, Pengelola toko utama, pengelola toko cabang, karyawan produksi, supir, pelanggan, supplier, mitra

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Haryono (2020:78) Menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif secara umum dikenal beberapa jenis metode pengumpulan data, anatara lain: pengamatan (observasi), studi dokumen, wawancara, Focus group discussion (FGD), dan lain-lain. Rizan, Handaru & Ramadian (2022) menyatakan bahwa metode pengumpulan data wawancara, pengisian kuesioner dan observasi manusia dan fenomena merupakan 3 metode pengumpulan data dalam riset.

#### 1. Wawancara

Wawancara terbagi menjadi 2 macam yaitu:

- Wawancara tidak terstruktur yang berguna untuk mengangkat isu sehingga peneliti/manajer tahu variabel apa yang dibutuhkan untuk kedepannya nanti.
- Wawancara terstruktur yang terdapat daftar pertanyaan yang sama yang akan ditanyakan ke kandidat dan biasanya dengan bantuan gambar visual.

Jadi data hasil observasi akan digali lebih dalam menggunakan Teknik wawancara mendalam. Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap pihak yang berwenang yaitu bapak pairin sebagai pemilik toko aneka jaya gypsum.

#### 2. Kuesioner

Merupakan sekumpulan pertanyaan tertulis dimana responden mencatat jawabannya sehingga peneliti dapat tahu dengan tepat yang dibutuhkan dan bagaimana mengukur variabel kesukaan.

- Kuesioner yang diberikan secara pribadi  
Survey pada satu area dimana individu-individu mau untuk menjawab pertanyaan dan dapat mengumpulkan data dengan cepat. Penyebaran kuesioner kepada sejumlah orang di waktu yang bersamaan akan jauh lebih hemat dari segi biaya dan waktu dibandingkan dengan wawancara secara langsung.

- Kuesioner surat  
Keutamaan dari penggunaan metode pengumpulan data ini adalah dapat menjangkau daerah geografis yang tidak memiliki jaringan internet. Kuesioner akan dikirimkan melalui pos berupa surat kepada responden, agar para responden dapat memberikan responnya secara nyaman dirumah mereka tanpa dikejar waktu.
- Desain dan survei kuesioner elektronik  
Kuesioner online dapat dengan mudah dirancang dan didistribusikan Ketika computer mikro terhubung ke jaringan internet. Disk data juga dapat dikirimkan ke responden yang memiliki jaringan internet dan perangkat keras seperti computer atau *handphone*

Peneliti menggunakan metode kuesioner guna untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan sebagai hasil penelitian, peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada pelanggan, supplier dan pemilik toko

### 3. Survei observasional

Dimungkinkan untuk mendapatkan data tanpa bertanya kepada responden. Untuk menjawab pertanyaan, orang-orang diamati dalam pekerjaan sehari-hari dan lingkungan laboratorium mereka, dan aktivitas dan perilaku mereka, atau hal-hal menarik lainnya, dicatat dan direkam. Selain kegiatan, Gerakan digunakan untuk merekam kebiasaan kerja, ucapan dan pertemuan, ekspresi wajah, kemarahan, emosi, dan Bahasa tubuh. Faktor lingkungan juga dapat diamati. Peneliti dapat memainkan dua peran dalam observasi lapangan: yang pertama pengamatan yang tidak berpartisipasi melalui metode ini, peneliti dapat melakukan mengumpulkan data yang mereka butuhkan tanpa harus dijadikan bagian integral dari sebuah sistem organisasi. Yang kedua pengamatan partisipan metode ini mengharuskan peneliti untuk terlibat dalam Yang kedua pengamatan partisipan metode ini mengharuskan peneliti untuk terlibat dalam suatu organisasi atau lingkungan penelitian dan mengambil peran sebagai anggota kelompok kerja, sehingga ia akan bergabung sebagai

salah satu karyawan dalam organisasi tersebut dan mengamati dinamika tim kerja penelitian.

Data yang didapat berupa gambar, foto atau video yang kemudian diolah menjadi sebuah narasi atau deskripsi objek penelitian yang sedang diteliti. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi dengan datang langsung ke toko anek jaya gypsum.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Jorgensen dalam Haryono (2020:103) menyatakan bahwa kegiatan menganalisis merupakan suatu proses memecah, memisah, atau memilah materi penelitian kedalam kepingan-kepingan, bagian-bagian, elemen-elemen, atau unit-unit. Dengan fakta-fakta yang telah menjadi kepingan yang terorganisasi, peneliti mengelompokkan dan mengklasifikasikan berdasarkan pada tipe, kelas, sekuens, pola, atau keseluruhan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa metode analisis yaitu:

1. Teknik analisis menggunakan sembilan elemen *Business Model Canvas* (BMC). Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan akan di analisis kedalam sembilan elemen BMC.
2. Teknik analisis menggunakan analisis SWOT yang mencakup IFAS dan EFAS, setelah mengumpulkan data dari analisis IFAS dan EFAS, data tersebut disusun dalam matriks SWOT guna membandingkan faktor-faktor *internal* (kekuatan dan kelemahan) dengan faktor-faktor *eksternal* (peluang dan ancaman). Dari matriks SWOT ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi 2 titik fokus strategis.

